

ABSTRACT

This study analyzes the controversy of Abu al-Fadl al-Shahid and Abu Zakariya al-Nawawi's assessment of the Ma'lul Hadiths in the perspective of 'ilal al-hadith. The main focus of the research is to compare the methodologies, argumentation patterns, and approaches of the two scholars in identifying and evaluating the hidden 'illat in sanad and matan hadith. This study also examines the implications of the debate on the status of hadiths in Muslim Saheeh and the development of contemporary hadith criticism methodologies. The methodology used is qualitative muqaranah with a critical analysis of the literature content of the works of Ibn Ammar, al-Nawawi, and related scholars. The results of the study show that Ibn Ammar stands out for the sharpness of the sanad criticism at a certain level of narration while al-Nawawi is more systematic in reading the entire network of narration and distinguishing between the path of *usul* and *mutaba'at*. al-Nawawi follows al-Khatib al-Baghdadi's choice in many respects. Basically, al-Nawawi commented on the hadiths *ma'lulkan* by al-Daraqutni quoted by al-Maziri and Qadi 'Iyad compared to Ibn Ammar, this research aims to reveal the methodology of the two scholars in *menta'lil* hadith, the cause of al-Nawawi commenting on only six hadiths, the influence of the *ma'lul* hadiths on the authentic books of Muslims, the views of contemporary scholars and their contribution to the development of hadith science. This controversy does not abort the validity of Muslim Saheeh, because the hadiths in question are on the path of *mutaba'at* and do not affect the main sanad of the chapter. The results of the study are expected to provide new insights into the complexity of the science of 'ilal al-Hadith, the evolution of the methodology of Hadith criticism, and its implications for the authenticity of Hadith in Muslim Saheeh. In addition, this research aims to contribute to the development of contemporary Hadith criticism methodologies and a deeper understanding of the status of Hadiths in canonical books.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Keywords: Hadith criticism, 'Ilal al-hadith, Sahih Muslim, Abu al-Fadl al-Shahid, Abu Zakariya al-Nawawi, Critical analysis, Hadith evaluation controversy

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kontroversi penilaian Abu al-Fadl al-Shahid dan Abu Zakariya al-Nawawi terhadap hadith-hadith ma'lul dalam perspektif 'ilal al-hadith. Fokus utama penelitian adalah membandingkan metodologi, pola argumentasi, dan pendekatan keduanya ulama dalam mengidentifikasi serta mengevaluasi 'illat yang tersembunyi dalam sanad dan matan hadith. Penelitian ini juga mengkaji implikasi perdebatan tersebut terhadap status hadis-hadis dalam Sahih Muslim dan pengembangan metodologi kritik hadis kontemporer. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif muqaranah dengan analisis konten pustaka terhadap karya Ibn Ammar dan al-Nawawi, dan ulama terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibn Ammar menonjol dalam ketajaman kritik sanad pada level riwayat tertentu sementara al-Nawawi lebih sistematis dalam membaca keseluruhan jaringan riwayat dan membedakan antara jalur usul dan mutaba'at. al-Nawawi banyak mengikuti pilihan al-Khatib al-Baghdadi dalam banyak hal. Pada dasarnya al-Nawawi mengomentari hadith-hadith yang di ma'lulkan oleh al-Daraqutni yang dikutip oleh al-Maziri dan Qadi 'Iyad dibandingkan dengan Ibn Ammar, penelitian ini bertujuan mengungkap metodologi kedua ulama tersebut dalam menta'lil hadith, penyebab al-Nawawi mengomentari enam hadis saja, pengaruh hadith-hadith ma'lul tersebut terhadap kitab sahih Muslim, pandangan ulama kontemporer serta kontribusinya terhadap pengembangan ilmu hadis. Kontroversi ini tidak menggugurkan keabsahan Sahih Muslim, karena hadis-hadis yang dipersoalkan berada pada jalur mutaba'at dan tidak mempengaruhi sanad pokok bab. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang kompleksitas ilmu 'ilal al-Hadith, evolusi metodologi kritik hadith, dan implikasinya terhadap otentisitas hadith dalam Sahih Muslim. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pengembangan metodologi kritik hadith kontemporer dan pemahaman yang lebih mendalam tentang status hadith-hadith dalam kitab-kitab kanonik.

Kata kunci: Kritik hadith, 'Ilal al-hadith, Sahih Muslim, Abu al-Fadl al-Shahid, Abu Zakariya al-Nawawi, Analisis kritis, Kontroversi penilaian Hadith